

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat penjelasan perihal latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta pada akhir bab terdapat sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Pajak menjadi salah satu sumber pendapatan negara, namun pada kenyataannya, hal tersebut berdampak lain bagi wajib pajak individu atau badan. (Kovermann, 2018) berpendapat bahwa pajak bagi sebagian besar perusahaan dianggap sebagai suatu beban yang cukup besar, sehingga diperlukan upaya meminimalkan beban pajak perusahaan yang terutang melalui penyusunan strategi perencanaan pajak oleh manajer dengan kemampuan manajerial yang dimilikinya (Dyrenge et al., 2008; Koester et al., 2016a). (P. Demerjian et al., 2012) mendefinisikan kemampuan manajerial sebagai kecakapan dalam memanfaatkan potensi perusahaan. Potensi perusahaan yang terkelola dengan baik mencerminkan tingkat kualitas manajemen perusahaan. Hal tersebut menginterpretasikan bahwa manajer memegang peran penting dalam keseluruhan fungsi perusahaan dan menjadikan kemampuan manajerialnya sebagai faktor pendorong untuk menjalankan perannya dalam menyusun keputusan. Keputusan tersebut tidak hanya berdampak pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan, melainkan juga memperhatikan hasil pajak berupa risiko

pajak dan strategi penghindaran pajak perusahaan, sebagai bagian dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Teori eselon atas (*the upper echelon theory*) menjelaskan bahwa karakteristik manajer memiliki dampak yang signifikan pada cara mereka menilai kondisi perusahaan, serta berpengaruh terhadap keputusan strategi yang ditetapkan (Hambrick, 2007). Hal tersebut selaras dengan pengakuan Fee & Hadlock (2003) bahwa manajer memiliki peran penting dalam mencapai hasil yang diharapkan perusahaan. Seperti halnya perencanaan pajak yang dilaksanakan manajer dapat menghasilkan dampak pada kondisi pajak perusahaan, yakni tindakan penghindaran pajak sebagai upaya untuk menghindari kewajiban pajak, serta risiko pajak berupa konsekuensi yang tidak terduga akibat ketidakpastian posisi pajak sehingga mempengaruhi kondisi perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh kemampuan manajerial terhadap strategi perpajakan telah banyak dilaksanakan. Koester et al., (2016) meneliti keterkaitan antara kemampuan eksekutif dengan strategi pajak berupa penghindaran pajak, dan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa manajer dengan tingkat kemampuan dan pemahaman mengenai perusahaan yang mendalam lebih memungkinkan untuk menetapkan perencanaan pajak yang lebih baik. Selaras dengan beberapa temuan, diantaranya Dyreng et al., (2010) yang merumuskan bahwa eksekutif puncak sangat berpengaruh dalam menetapkan keputusan tindakan penghindaran pajak perusahaan, Huang & Zhang (2020) yang berpendapat

bahwa CEO dengan keterampilan dibidang keuangan berpotensi mengambil tindakan penghindaran pajak agresif perusahaan yang dianggap sebagai peluang investasi yang berisiko.

Temuan Huang & Zhang (2020) juga berkolerasi dengan beberapa pengujian (Chen & Yung, 2018; Hasan & Habib, 2017; Andreou et al., 2016). Penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan keterkaitan kemampuan manajerial dengan risiko perusahaan salah satunya risiko pajak, yaitu manajer yang berkompeten berhubungan kuat dengan tingkat risiko pajak. Dalam melakukan penghindaran pajak, manajemen tingkat atas akan berupaya untuk meminimalkan tingkat risiko pajak yang dapat timbul dari tindakan tersebut (Lin et al., 2019).

Terdapat beberapa penelitian mengenai pengaruh kemampuan manajerial dengan keputusan strategi pajak berupa risiko pajak dan penghindaran pajak memperlihatkan hasil yang berbeda. Akbari et al., (2018), Huang et al., (2017) serta Park et al., (2016) mengemukakan hasil penelitian berupa kemampuan manajerial mempengaruhi perilaku penghindaran pajak secara negatif. Hal tersebut memperlihatkan kemampuan manajerial seorang manajer memperkecil potensi adanya aktivitas penghindaran pajak perusahaan.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang telah ada, melalui pelaksanaan modifikasi pada beberapa aspek untuk membedakan dari penelitian sebelumnya. Peneliti terdahulu hanya berfokus pada penelitian mengenai kemampuan manajerial terhadap risiko pajak, atau

terhadap penghindaran pajak saja dan masih minim penelitian mengenai pengaruh kemampuan manajerial terhadap risiko pajak dan penghindaran pajak dengan cara bersamaan (Anggraini & Sholihin, 2021; Saragih & Ali, 2022a, 2023b). Dengan demikian, diperlukan penelitian pengaruh kemampuan manajerial terhadap risiko pajak dan penghindaran pajak perusahaan dengan cara bersamaan atau simultan (Saragih & Ali, 2023b) karena hasil dari perencanaan pajak bukan hanya penghindaran pajak atau risiko pajak saja, melainkan keduanya merupakan hasil pajak. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu lebih dominan memperlihatkan hasil penelitian mengenai kemampuan manajerial terhadap penghindaran pajak, dan jika hanya memusatkan perhatian pada satu hasil penemuan tanpa adanya pertimbangan dengan hasil yang lain dapat terjadi keterbatasan bukti empiris.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis pengaruh dari kemampuan manajerial terhadap risiko pajak perusahaan dan penghindaran pajak perusahaan dengan cara simultan, dengan melibatkan beberapa variabel kontrol, yaitu *Book-to-Market ratio* (BTM), kas dan setara kas (CE), *lverage* perusahaan (DER), *earning per share* (laba per saham) perusahaan (EPS), usia perusahaan (FAGE), ukuran perusahaan (FSIZE), aset tetap perusahaan (PPE), arus kas operasi (OCF), serta penjualan atau pendapatan perusahaan (SALES). Seluruh perusahaan non-keuangan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi sampel penelitian. Pengujian dengan sampel tersebut dilatarbelakangi oleh data

yang diterbitkan *Tax Justice Network* pada tahun 2020 menunjukkan tarif pajak efektif perusahaan Indonesia bernilai 21,18%, sedangkan tarif yang berlaku pada tahun tersebut sebesar 25%. Hal tersebut menandakan adanya kerugian pajak karena tindakan penyalahgunaan pajak yang dilakukan wajib pajak badan setiap tahunnya. Kerugian tersebut mencapai nominal \$4,78 miliar, dan menjadikan Indonesia sebagai negara pelaku penghindaran pajak terbesar keempat se-Asia setelah China, India, dan Jepang (Brown et al., 2020).

Perusahaan sektor keuangan memiliki keunikan serta perbedaan dengan perusahaan non-keuangan dalam beberapa aspek, yaitu pada struktur modal, aset, biaya, proses perolehan laba serta indikator kinerja, sehingga sampel dari sektor tersebut tidak diujikan pada penelitian. Rentan waktu pada penelitian ialah 3 (tiga) tahun, tahun 2019-2021.

Mengacu pada penjelasan tersebut, penulis berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP RISIKO PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang tersebut, terdapat dua pertanyaan utama pada penelitian ini, yaitu :

1. Apa pengaruh dari kemampuan manajerial terhadap risiko pajak perusahaan?
2. Apa pengaruh dari kemampuan manajerial terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada penjelasan latar belakang serta rumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji serta memperoleh bukti empiris terkait dengan :

1. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap risiko pajak perusahaan;
2. Pengaruh kemampuan manajerial terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam dua aspek yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis atau referensi dalam pengembangan penelitian ilmu perpajakan serta menambah bukti empiris mengenai pengaruh kemampuan manajerial terhadap risiko pajak dan penghindaran pajak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan

terkait perekrutan manajer, dan dapat membantu dewan direksi dalam menyusun kebijakan penilaian kinerja manajerial.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan struktur penulisan yang terdiri dari lima bagian (bab) dan saling berkaitan, yang nantinya akan memberikan data, informasi dan gambaran kepada pembaca dalam memahami permasalahan, isi dan hasil dari penelitian. Sistematika penyusunan penelitian ini terbagi menjadi :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini memaparkan uraian terkait dengan dasar penelitian atau latar belakang, rumusan masalah dari penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pada akhir sub bab berisi sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini terdapat pemaparan mengenai landasan teori yang dipergunakan, pembahasan terkait penelitian terdahulu, gambaran kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Bagian ini memaparkan beberapa aspek diantaranya definisi operasional dari setiap variabel, populasi serta sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan informasi terkait dengan objek penelitian, hasil pengujian, serta interpretasi dan pendapat terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat perihal kesimpulan penelitian, kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi penelitian berikutnya.